

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pada umumnya perusahaan didirikan untuk mencapai tujuan tertentu yaitu memperoleh keuntungan atau laba yang optimal dengan pengorbanan yang seminimal mungkin. Laba atau rugi tidak jarang pula dimanfaatkan sebagai alat ukur untuk menilai prestasi kinerja perusahaan. Laba merupakan hasil keuntungan atas usaha yang dilakukan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Pencapaian tingkat laba yang tinggi adalah tujuan dari suatu perusahaan untuk kelangsungan kegiatan usahanya, laba yang diperoleh adalah selisih dari pendapatan semua biaya. Penilaian terhadap kinerja perusahaan sangat penting dan bermanfaat bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan khususnya investor.

Keuangan adalah salah satu pemicu suatu perusahaan dapat berkembang, posisi keuangan dalam suatu perusahaan sangat amat penting, baik dalam perusahaan yang skalanya kecil hingga skalanya besar. Di era sekarang dunia sedang gencar membicarakan masalah perekonomian dan salah satunya adalah di Indonesia. Pembangunan dimana-mana baik sarana dan prasarana, ada begitu banyak pesaing di dunia bisnis saat ini dikarenakan sudah banyak peluang bisnis yang bisa dikerjakan, tapi perekonomian saat ini tidak menentu kadang naik dan kadang turun apa lagi di dunia perusahaan/bisnis yang begitu banyak pesaing nya. Salah satu perusahaan yang mengalami fluktuasi (naik turun) nya yaitu PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk yang merupakan salah satu perusahaan terbesar di Indonesia yang bergerak fokus usaha Asuransi. ABDA memberikan perlindungan terhadap

risiko kerugian, dengan berbagai jenis pertanggungan; Kebakaran, kendaraan bermotor, rekayasa, tanggung gugat, pengangkutan, peralatan berat, Kesehatan, aneka dan lain-lain.

Perusahaan Asuransi merupakan Lembaga keuangan nonbank yang mempunyai peranan yang tidak jauh berbeda dari bank, yaitu bergerak dalam bidang layanan jasa yang diberikan kepada masyarakat dalam mengatasi resiko yang akan terjadi di masa yang akan datang. Asuransi atau pertanggungan adalah perjanjian dua pihak atau lebih, di mana pihak penanggung mengikatkan diri dengan tertanggung dengan menerima premi asuransi untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, atau tertanggung yang timbul dari peristiwa yang tidak pasti, atau untuk pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang ditanggungkan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menilai bahwa stabilitas sector jasa keuangan masih dalam kondisi terjaga meskipun berada ditengah ketidakpastian di pasar kerungan global. Sektor ini semakin berkembang secara jangka panjang ketika perekonomian Indonesia tumbuh. Sektor ini juga berpotensi dalam mempengaruhi naik turunnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia khususnya dalam sektor jasa. Perusahaan juga mampu mengolah keuangan dan bisa menunjang perusahaan dalam mempertahankan dan mengembangkan usaha serta mampu bersaing denganpara pesaing. Kelangsungan hidup perusahaan diperusahaan dipengaruhi oleh banyak hal antara lain profitabilitas perusahaan itu sendiri. Profitabilitas merupakan salah satu faktor untuk menilai baik

buruknya kinerja perusahaan. Profitabilitas suatu perusahaan merupakan salah satu alat pengukur untuk menilai apakah modal usaha yang digunakan oleh perusahaan tersebut produktif atau tidak dan pengukuran ini dinyatakan dengan presentase. Profitabilitas dapat memberikan petunjuk yang berguna dalam menilai keefektifan dari operasi sebuah perusahaan, sehingga rasio profitabilitas akan menunjukkan kombinasi dari efek likuiditas, manajemen aktiva dan utang pada hasil operasi.

Menurut Kasmir (2012) Profitabilitas akan menunjukkan perimbangan pendapatan dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada berbagai tingkat operasi, sehingga rasio ini akan mencerminkan efektifitas dan keberhasilan manajemen secara keseluruhan. Menurut Fahmi (2004) bahwa profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset dan modal saham yang tertentu. Setiap perusahaan bertujuan untuk mencari profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri (Sartono, 1998). Menurut Hery (2015) profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas (ROA), (ROE), (GPM), (OPM), (NPM).

Berikut ini adalah data pertumbuhan Laba Bersih PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk Periode 2012-2021.

**Tabel 1.1**  
**Laba Bersih PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk**  
**Tahun 2012-2021**  
**(Dalam Ribuan Rupiah)**

No	Tahun	Laba Bersih (Rp)	Pertumbuhan (%)
1	2012	118.689.198	-
2	2013	151.478.596	28
3	2014	172.242.006	14
4	2015	268.564.704	56
5	2016	173.481.650	-35
6	2017	160.822.141	-7
7	2018	69.110.393	-57
8	2019	87.524.342	26
9	2020	138.190.287	58
10	2021	157.351.069	14

*Sumber : Laporan Keuangan PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk*

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas dapat terlihat bahwa laba bersih yang dimiliki PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk periode 2012-2021 mengalami fluktuasi (naik turun) setiap tahunnya. Tahun 2012 laba bersih Rp.118.689.198. Tahun 2013 naik menjadi Rp. 151.478.596 atau sebesar 28%, tahun 2014 naik menjadi Rp.172.242.006 atau sebesar 14%, tahun 2015 naik menjadi Rp. 268.564.704 atau sebesar 56%, tahun 2016 turun menjadi Rp.173.481.650 atau sebesar 35%, tahun 2017 turun menjadi Rp. 160.822.141 atau sebesar 7%, tahun 2018 turun menjadi Rp.69.110.393 atau sebesar 57%, tahun 2019 naik menjadi Rp. 87.524.342 atau sebesar 26%, tahun 2020

naik menjadi Rp.138.190.287 atau sebesar 58%, tahun 2021 naik menjadi 157.351.069 atau sebesar 14%. Laba Bersih PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk tahun 2012-2021 mengalami fluktuasi (naik turun) setiap tahunnya hal ini disebabkan oleh pendapatan, beban, laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak.

Menurut Hery (2019) faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah modal kerja, likuiditas, solvabilitas dan ukuran perusahaan. Menurut Hery (2019) Modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan modal kerja (asset lancar) yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Rasio ini dihitung dengan membandingkan antara total asset lancar dengan total kewajiban lancar. Berikut ini adalah data pertumbuhan Total Aset PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk Periode 2012-2021.

**Tabel 1.2**  
**Total Aset PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk**  
**Tahun 2012-2021**  
**(Dalam Ribuan Rupiah)**

<b>No</b>	<b>Tahun</b>	<b>Total Aset (Rp)</b>	<b>Pertumbuhan (%)</b>
1	2012	1.796.429.549	-
2	2013	2.153.350.059	19
3	2014	2.681.037.810	24
4	2015	2.846.759.759	6
5	2016	2.813.838.947	1
6	2017	2.966.605.878	5
7	2018	2.890.427.512	2

8	2019	2.579.654.391	-11
9	2020	2.477.781.648	-3
10	2021	2.495.890.568	0,7

*Sumber : Laporan Keuangan PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk*

Selanjutnya tahun 2012 Total Asset Rp. 1.796.429.549. Tahun 2013 turun menjadi Rp.2.153.350.059 atau sebesar 19%, tahun 2014 naik menjadi Rp. 2.681.037.810 atau sebesar 24%, tahun 2015 naik menjadi Rp.2.846.759.759 atau sebesar 6%, tahun 2016 turun menjadi Rp. 2.813.838.947 atau sebesar 1%, tahun 2017 Rp.2.966.605.878 atau sebesar 5%. Tahun 2018 turun menjadi Rp.2.890.427.512 atau turun sebesar 2%, tahun 2019 turun menjadi Rp. 2.579.654.391 atau turun sebesar 11%, tahun 2020 turun menjadi Rp. 2.477.781.648 atau sebesar 3%, tahun 2021 naik menjadi Rp.2.495.890.568 atau sebesar 0,7%. Total Aset PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk tahun 2012-2021 mengalami fluktuasi (naik turun) setiap tahunnya hal ini disebabkan oleh investasi, piutang premi, piutang reasuransi, piutang lain-lain bersih setelah dikurangi penyisihan kerugian masing-masing, biaya dibayar di muka, piutang pihak-pihak berelasi, asset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan, asset pajak tangguhan, dan asset lain-lain.

Berikut ini adalah data pertumbuhan Total Ekuitas PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk Periode 2012-2021.

**Tabel 1.3**  
**Total Ekuitas PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk**  
**Tahun 2012-2021**  
**(Dalam Ribuan Rupiah)**

No	Tahun	Total Ekuitas (Rp)	Pertumbuhan (%)
1	2012	621.459.239	-
2	2013	816.313.353	31
3	2014	1.219.660.251	49
4	2015	1.222.400.733	0,2
5	2016	1.232.196.934	0,8
6	2017	1.375.352.652	11
7	2018	1.334.408.933	-3
8	2019	1.253.704.378	-6
9	2020	1.387.236.002	11
10	2021	1.512.103.062	9

*Sumber : Laporan Keuangan PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk*

Berdasarkan tabel 1.3 di atas, terlihat bahwa Total Ekuitas pada PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk tahun 2012-2021 mengalami fluktuasi (naik turun) setiap tahunnya. Total ekuitas pada tahun 2012 sebesar Rp.621.459.239. Pada tahun 2013 sebesar Rp.816.313.353 atau naik sebesar 31%. Pada tahun 2014 sebesar Rp.1.219.660.251 atau naik sebesar 49%. Pada tahun 2015 sebesar Rp.1.222.400.733 atau naik sebesar 0,2%. Pada tahun 2016 sebesar Rp.1.232.196.934 atau naik sebesar 0,8%. Pada tahun 2017 sebesar Rp.1.375.352.652 atau naik sebesar 11%. Pada tahun 2018 sebesar Rp.1.334.408.933 atau turun sebesar 3%. Pada tahun 2019 sebesar

Rp.1.253.704.378 atau turun sebesar 6%. Pada tahun 2020 sebesar Rp.1.387.236.002 atau naik sebesar 11%. Pada tahun 2021 sebesar Rp.1.512.103.063 atau naik sebesar 9%. Total Ekuitas PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk tahun 2012-2021 mengalami fluktuasi (naik turun) setiap tahunnya hal ini disebabkan oleh tambahan modal di sector dan saldo laba. Berikut ini adalah data pertumbuhan Laba Kotor PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk Periode 2012-2021.

**Tabel 1.4**  
**Lab Kotor PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk**  
**Tahun 2012-2021**  
**(Dalam Ribuan Rupiah)**

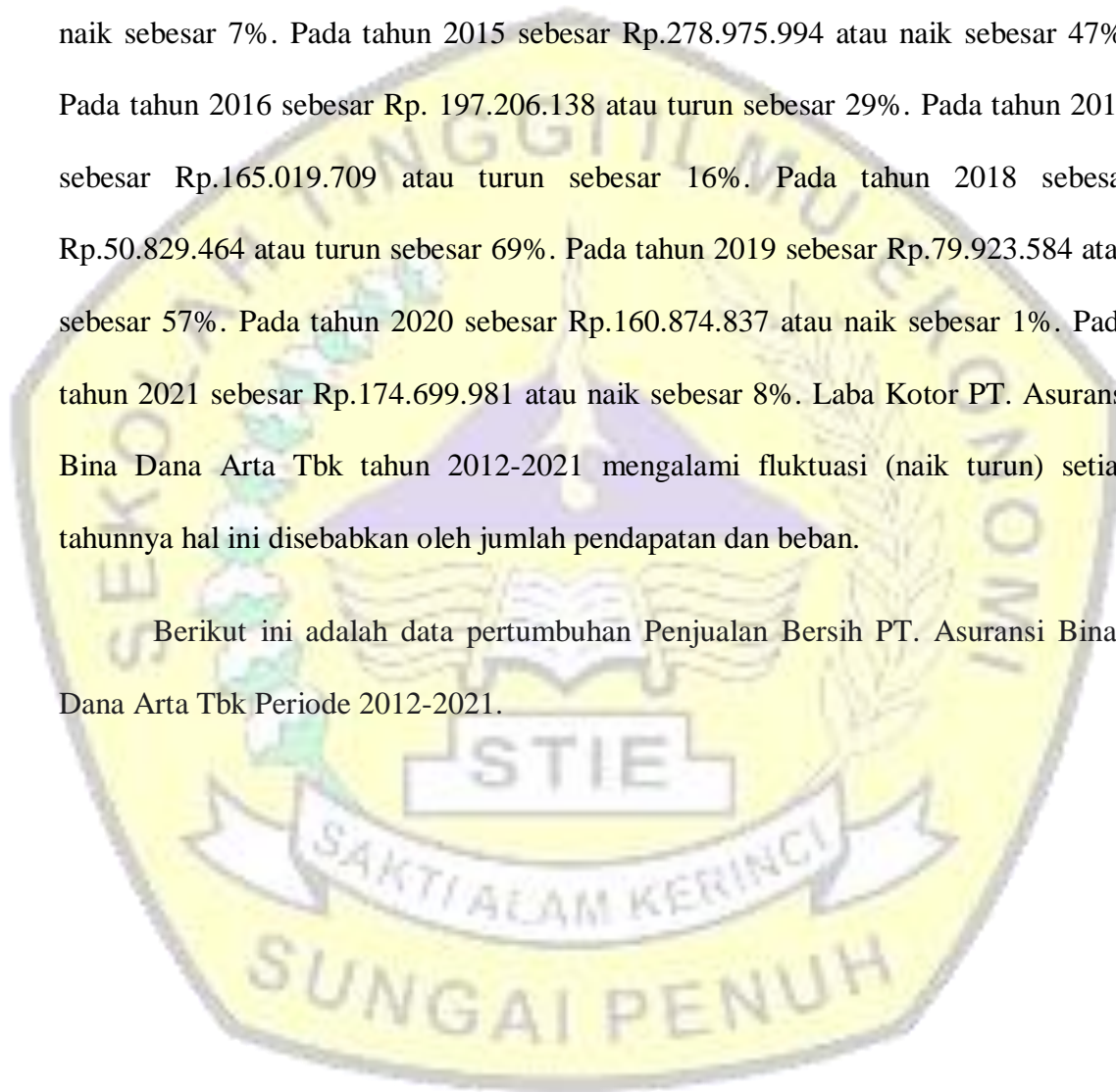
No	Tahun	Lab Kotor (Rp)	Pertumbuhan (%)
1	2012	135.976.184	-
2	2013	176.774.929	3
3	2014	188.679.069	-7
4	2015	278.975.994	47
5	2016	197.206.138	29
6	2017	165.019.709	-16
7	2018	50.829.464	-69
8	2019	79.923.584	0,6
9	2020	160.874.837	1
10	2021	174.699.981	8

Sumber : Laporan Keuangan PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk



Berdasarkan tabel 1.4 di atas, terlihat bahwa Laba Kotor pada PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk tahun 2012-2021 mengalami fluktuasi (naik turun) setiap tahunnya. Pada tahun 2012 sebesar Rp.135.976.184. Pada tahun 2013 sebesar Rp.176.774.929 atau naik sebesar 3%. Pada tahun 2014 sebesar Rp.188.679.069 atau naik sebesar 7%. Pada tahun 2015 sebesar Rp.278.975.994 atau naik sebesar 47%. Pada tahun 2016 sebesar Rp. 197.206.138 atau turun sebesar 29%. Pada tahun 2017 sebesar Rp.165.019.709 atau turun sebesar 16%. Pada tahun 2018 sebesar Rp.50.829.464 atau turun sebesar 69%. Pada tahun 2019 sebesar Rp.79.923.584 atau sebesar 57%. Pada tahun 2020 sebesar Rp.160.874.837 atau naik sebesar 1%. Pada tahun 2021 sebesar Rp.174.699.981 atau naik sebesar 8%. Laba Kotor PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk tahun 2012-2021 mengalami fluktuasi (naik turun) setiap tahunnya hal ini disebabkan oleh jumlah pendapatan dan beban.

Berikut ini adalah data pertumbuhan Penjualan Bersih PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk Periode 2012-2021.



**Tabel 1.5**  
**Penjualan Bersih PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk**  
**Tahun 2012-2021**  
**(Dalam Ribuan Rupiah)**

No	Tahun	Penjualan Bersih (Rp)	Pertumbuhan (%)
1	2012	727.258.787	-
2	2013	873.313.769	20
3	2014	1.181.076.303	35
4	2015	1.378.910.415	16
5	2016	1.318.080.691	-4
6	2017	1.247.260.864	-5
7	2018	1.217.339.878	-2
8	2019	1.094.421.461	-10
9	2020	903.418.454	-17
10	2021	777.394.503	-13

*Sumber : Laporan Keuangan PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk*

Berdasarkan tabel 1.5 di atas, terlihat bahwa Penjualan Bersih pada PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk tahun 2012-2021 mengalami fluktuasi (naik turun) setiap tahunnya. Pada tahun 2012 sebesar Rp.727.258.787. Pada tahun 2013 sebesar Rp.873.313.769 atau naik sebesar 20%. Pada tahun 2014 sebesar Rp.1.181.076.303 atau naik sebesar 35%. Pada tahun 2015 sebesar Rp.1.378.910.415 atau naik sebesar 16%. Pada tahun 2016 sebesar Rp. 1.318.080.691 atau turun sebesar 4%. Pada tahun 2017 sebesar Rp.1.247.260.864 atau turun sebesar 5%. Pada tahun 2018 sebesar Rp.1.217.339.878 atau turun sebesar 2%. Pada tahun 2019 sebesar Rp.1.094.421.461

atau turun 10%. Pada tahun 2020 sebesar Rp.903.418.454 atau turun sebesar 17%. Pada tahun 2021 sebesar RP.777.394.503 atau turun sebesar 13%. Penjualan Bersih PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk tahun 2012-2021 mengalami fluktuasi (naik turun) setiap tahunnya hal ini disebabkan oleh premi bruto, premi reasuransi, pendapatan premi neto, hasil investasi dan penghasilan lain-lain – bersih.

Berikut ini adalah data pertumbuhan Aktiva Lancar PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk Periode 2012-2021.

**Tabel 1.6**  
**Aktiva Lancar PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk**  
**Tahun 2012-2021**  
**(Dalam Ribuan Rupiah)**

No	Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Pertumbuhan (%)
1	2012	2.625.764.033	-
2	2013	1.812.004.975	-30
3	2014	2.448.348.634	-35
4	2015	2.696.212.603	10
5	2016	2.651.175.834	-1
6	2017	2.808.944.021	5
7	2018	2.851.192.019	1
8	2019	2.385.193.814	-16
9	2020	2.315.279.489	-2
10	2021	1.891.236.799	-18

Sumber : Laporan Keuangan PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk

Berdasarkan tabel 1.6 di atas, terlihat bahwa Aktiva Lancar pada PT. Asuransi

Bina Dana Arta Tbk tahun 2012-2021 mengalami fluktuasi (naik turun) setiap tahunnya. Pada tahun 2012 sebesar Rp.2.625.764.033. Pada tahun 2013 sebesar Rp.1.812.004.975 atau naik sebesar Rp.30%. Pada tahun 2014 sebesar Rp.2.448.348.634 atau naik sebesar 35%. Pada tahun 2015 sebesar Rp.2.696.212.603 atau naik 10%. Pada tahun 2016 sebesar Rp.2.651.175.834 atau turun sebesar 1%. Pada tahun 2017 sebesar Rp.2.808.944.021 atau naik sebesar 5%. Pada tahun 2018 sebesar Rp.2.851.192.019 atau naik sebesar 1%. Pada tahun 2019 sebesar Rp.2.385.193.814 atau turun sebesar 16%. Pada tahun 2020 sebesar Rp.2.315.279.489 atau turun sebesar 2%. Pada tahun 2021 sebesar Rp.1.891.236.799 atau turun sebesar 18%. Aktiva Lancar PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk tahun 2012-2021 mengalami fluktuasi (naik turun) setiap tahunnya hal ini disebabkan oleh kas dan setara kas, investasi, piutang premi, piutang reasuransi, uang muka klaim, piutang lain-lain.

Selanjutnya Faktor yang mempengaruhi profitabilitas yaitu likuiditas menurut Hery (2015) likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar hutang jangka pendek. Menurut Kasmir (2016) likuiditas merupakan suatu kemampuan perusahaan yang digunakan untuk mengukur seberapa liquid kondisi keuangan suatu perusahaan. Tingkat likuiditas yang tinggi membuat perusahaan mampu menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya tepat waktu dan menunjukkan kualitas perusahaan yang lebih baik dimata investor dan kreditur. Berikut ini adalah data pertumbuhan Hutang Lancar PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk Periode 2012-2021.

**Tabel 1.7**  
**Hutang Lancar PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk**  
**Tahun 2012-2021**  
**(Dalam Ribuan Rupiah)**

No	Tahun	Hutang Lancar (Rp)	Pertumbuhan (%)
1	2012	1.174.970.310	-
2	2013	1.338.047.254	14
3	2014	1.462.449.504	9
4	2015	1.625.205.582	11
5	2016	1.582.165.362	-2
6	2017	1.591.479.311	0,5
7	2018	1.556.041.961	-2
8	2019	1.325.948.582	-15
9	2020	1.090.545.646	-17
10	2021	983.787.506	-9

*Sumber : Laporan Keuangan PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk*

Berdasarkan tabel 1.7 di atas, terlihat bahwa Hutang lancar pada PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk tahun 2012-2021 mengalami fluktuasi (naik turun) setiap tahunnya. Pada tahun 2012 sebesar Rp.1.174.970.310. Pada tahun 2013 sebesar Rp. 1.338.047.254 atau naik sebesar 14%. Pada tahun 2014 sebesar Rp.1.462.449.504 atau naik sebesar 9%. Pada tahun 2015 sebesar Rp.1.625.205.582 atau naik sebesar 11%. Pada tahun 2016 sebesar Rp.1.582.165.362 atau turun sebesar 2%. Pada tahun 2017 sebesar Rp.1.591.479.311 atau naik sebesar 0,5%. Pada tahun 2018 sebesar Rp.1.556.041.961 atau turun sebesar 2%. Pada tahun 2019 sebesar Rp.1.325.948.582

atau turun 15%. Pada tahun 2020 sebesar Rp.1.090.545.646 atau turun sebesar 17%. Pada tahun 2021 sebesar RP.983.787.506 atau turun sebesar 9%. Hutang Lancar PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk tahun 2012-2021 mengalami fluktuasi (naik turun) setiap tahunnya hal ini disebabkan oleh utang klaim, utang reasuransi, liabilitas kontrak asuransi, utang komisi, utang pajak, penyisihan utang jasa karyawan, dan utang lain-lain.

Berikut ini adalah data pertumbuhan Kas & Setara Kas PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk Periode 2012-2021.

**Tabel 1.8**  
**Kas & Setara Kas PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk**  
**Tahun 2012-2021**  
**(Dalam Ribuan Rupiah)**

No	Tahun	Kas & Setara Kas (Rp)	Pertumbuhan (%)
1	2012	22.689.085	-
2	2013	798.029.879	34
3	2014	1.034.076.731	29
4	2015	1.071.101.499	3
5	2016	862.527.281	-19
6	2017	505.500.828	-41
7	2018	711.046.435	40
8	2019	1.026.642.680	44
9	2020	652.083.696	-36
10	2021	385.152.941	-40

Sumber : Laporan Keuangan PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk

Berdasarkan tabel 1.8 di atas, terlihat bahwa Kas dan setara kas pada PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk tahun 2012-2021 mengalami fluktuasi (naik turun) setiap tahunnya. Pada tahun 2012 sebesar Rp.22.689.085. Pada tahun 2013 sebesar Rp.798.029.879 atau naik sebesar 34%. Pada tahun 2014 sebesar Rp.1.034.076.731 atau naik sebesar 29%. Pada tahun 2015 sebesar Rp.1.071.101.499 atau naik sebesar 3%. Pada tahun 2016 sebesar Rp.862.527.281 atau turun sebesar 19%. Pada tahun 2017 sebesar Rp.505.500.828 atau turun sebesar 41%. Pada tahun 2018 sebesar Rp.711.046.435 atau naik sebesar 40%. Pada tahun 2019 sebesar Rp.1.026.642.680 atau naik sebesar 44%. Pada tahun 2020 sebesar Rp.652.083.696 atau turun sebesar 36%. Pada tahun 2021 sebesar Rp.385.152.941 atau turun sebesar 40%. Kas dan Setara kas PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk tahun 2012-2021 mengalami fluktuasi (naik turun) setiap tahunnya hal ini disebabkan oleh Aset pihak ketiga.

Selanjutnya faktor yang mempengaruhi profitabilitas yaitu solvabilitas menurut Hery (2015) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh hutang. Solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka Panjang Munawir (2007). Berikut ini adalah data pertumbuhan Utang Jangka Panjang PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk Periode 2012-2021.

**Tabel 1.9**  
**Utang Jangka Panjang PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk**  
**Tahun 2012-2021**  
**(Dalam Ribuan Rupiah)**

No	Tahun	Utang Jangka Panjang (Rp)	Pertumbuhan (%)
1	2012	1.124.952.555	-
2	2013	1.248.759.386	11
3	2014	1.372.577.031	10
4	2015	1.520.769.735	11
5	2016	1.443.888.929	-5
6	2017	1.467.447.840	2
7	2018	1.379.869.291	-6
8	2019	1.176.381.808	-15
9	2020	911.539.508	-22
10	2021	817.022.686	-10

*Sumber : Laporan Keuangan PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk*

Berdasarkan tabel 1.9 di atas, terlihat bahwa Utang Jangka Panjang pada PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk tahun 2012-2021 mengalami fluktuasi (naik turun) setiap tahunnya. Pada tahun 2012 sebesar Rp.1.124.952.555. Pada tahun 2013 sebesar Rp.1.248.759.386 atau naik sebesar 11%. Pada tahun 2014 sebesar Rp.1.372.577.031 atau naik sebesar 10%. Pada tahun 2015 sebesar Rp.1.520.769.735 atau naik sebesar 11%. Pada tahun 2016 sebesar Rp.1.443.888.929 atau turun sebesar 11%. Pada tahun 2017 sebesar Rp.1.467.447.840 atau naik sebesar 5%. Pada tahun 2018 sebesar



Rp.1.379.869.291 atau turun sebesar 6%. Pada tahun 2019 sebesar Rp.1.176.381.808 atau turun sebesar 15%. Pada tahun 2020 sebesar Rp.911.539.508 atau turun sebesar 22%. Pada tahun 2021 sebesar Rp.817.022.686 atau turun sebesar 10%. Utang jangka panjang PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk tahun 2012-2021 mengalami fluktuasi (naik turun) setiap tahunnya hal ini disebabkan oleh utang klaim Bruto dan utang reasuransi.

Berikut ini adalah data pertumbuhan Beban Bunga PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk Periode 2012-2021.

**Tabel 1.10**  
**Beban Bunga PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk**  
**Tahun 2012-2021**  
**(Dalam Ribuan Rupiah)**

No	Tahun	Beban Bunga (Rp)	Pertumbuhan (%)
1	2012	174.518.713	-
2	2013	183.014.676	4
3	2014	372.740.118	1
4	2015	408.546.861	10
5	2016	430.742.114	5
6	2017	420.602.810	2
7	2018	562.020.979	25
8	2019	456.872.704	-18
9	2020	413.968.289	-9
10	2021	386.187.202	-7

Sumber : Laporan Keuangan PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk

Berdasarkan tabel 1.10 di atas, terlihat bahwa Beban Bunga pada PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk tahun 2012-2021 mengalami fluktuasi (naik turun) setiap tahunnya. Pada tahun 2012 sebesar Rp.174.518.713. pada tahun 2013 sebesar Rp.183.014.676 atau naik sebesar 4%. Pada tahun 2014 sebesar Rp.372.740.118 atau naik sebesar 1%. Pada tahun 2015 sebesar Rp.408.546.861 atau naik sebesar 10%. Pada tahun 2016 sebesar Rp.430.742.114 atau naik sebesar 5%. Pada tahun 2017 sebesar Rp.420.602.810 atau turun sebesar 2%. Pada tahun 2018 sebesar Rp.562.020.979 atau naik sebesar 25%. Pada tahun 2019 sebesar Rp.456.872.704 atau turun sebesar 18%. Pada tahun 2020 sebesar Rp.413.968.289 atau turun 9%. Pada tahun 2021 sebesar Rp. 386.187.202 atau turun sebesar 7%. Beban bunga PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk tahun 2012-2021 mengalami fluktuasi (naik turun) setiap tahunnya hal ini disebabkan oleh beban klaim Bruto.

Melihat fenomena diatas dapat dilihat disetiap tabel yang mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Penentuan Profitabilitas adalah masalah yang paling penting bagi perusahaan karena mempengaruhi nilai dan kondisi perusahaan, dari latar belakang inilah penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk Periode 2012-2021”**.

## **1.2 Batasan Masalah**

Untuk memperkecil lingkup penelitian, maka penulis memberikan batasan pada masalah yang akan diteliti yaitu :

1. Profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA)
2. Likuiditas diukur dengan menggunakan *Cash Ratio* (CR)
3. Solvabilitas diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER)

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka masalah yang diteliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk Periode 2012-2021?
2. Apakah terdapat pengaruh Likuiditas terhadap profitabilitas di perusahaan PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk Periode 2012-2021?
3. Apakah terdapat pengaruh Solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk Periode 2012-2021?
4. Apakah terdapat pengaruh Modal kerja, likuiditas, dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk periode 2012-2021?
5. Seberapa Besar pengaruh modal kerja, likuiditas, dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk yang periode 2012-2021?

#### 1.4 Tujuan Masalah

Sesuai dengan rumusan masalah, berikut ini merupakan tujuan penelitian:

1. Untuk mengetahui apakah modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk Periode 2012-2021.
2. Untuk mengetahui apakah Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk Periode 2012-2021.
3. Untuk mengetahui apakah solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas secara parsial pada Perusahaan PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk Periode 2012-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja, likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada Perusahaan PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk Periode 2012-2021.
5. Untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh modal kerja, likuiditas, dan solvabilitas terhadap profitabilitas secara simultan pada Perusahaan PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk Periode 2012-2021 besarnya pengaruh tersebut.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Akademis**

1. Bagi penulis, diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman yang pastinya berguna diwaktu yang akan datang.
2. Bagi pihak-pihak lain, diharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan serta menjadi referensi atau bahan masukan dalam penelitian serupa pada penelitian yang akan datang.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

1. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau sumbangan pemikiran bagi perusahaan PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2021 dalam hal mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk.
2. Berguna untuk menambah pengetahuan sehubungan dengan mengembangkan ilmu mengenai pengaruh Modal kerja, likuiditas, dan solvabilitas terhadap profitabilitas.